

Media Video YUBESI Terhadap Pengetahuan Teknik Menyusui pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Sambirejo di Kabupaten Rejang Lebong

Prameisti Regita Putri¹, Lydia Febrina², Derison Marsinova³, Yenni Puspita⁴, Meigo Anugrah Jaya⁵

^{1,2,3,4,5}*Sarjana Terapan Kebidanan, Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Jl. Indragiri Padang Harapan No.3, Padang Harapan, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu, Bengkulu 38225, Indonesia*

Email: regitaaaputri@gmail.com¹, lydiafebrinagmail.com², derisonmarsinovai@gmail.com³, yennipuspita@gmail.com⁴, meigoanugrah@gmail.com⁵

Abstract

Masalah menyusui ibu nifas yang sering terjadi ialah puting susu lecet karena kurangnya pengetahuan ibu. Capaian ASI Eksklusif di Indonesia tahun 2021 (56,9%) capaian ini belum mencapai target ASI Eksklusif secara nasional. Kegagalan menyusui dan rendahnya pemberian ASI Eksklusif disebabkan kurangnya pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui seperti posisi dan perlekatan saat menyusui. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh media video terhadap pengetahuan teknik menyusui pada ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Sambirejo. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain pre eksperimen *one grup pretest dan posttest*, populasi penelitian ini 35 orang teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sehingga sampel menjadi 23 ibu nifas di wilayah kerja puskesmas sambirejo. Uji statistik yang digunakan adalah *Wilcoxon*. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Wilcoxon* didapatkan p value $(0,000) < \alpha (0,05)$ sehingga ini menunjukkan ada pengaruh media video YUBESI terhadap pengetahuan teknik menyusui pada ibu nifas. Diharapkan penelitian dan video ini dapat menambah pengetahuan ibu nifas dan dapat mengaplikasikan teknik menyusui dengan benar.

Keywords : Teknik Menyusui, Media Video, Pengetahuan, Ibu Nifas

Yubesi Video Media Against Knowledge of Breastfeeding Techniques In Postpartum Mothers in the Working Area of the Sambirejo Health Center Rejang Lebong Regency

Abstract

The problem of breastfeeding puerperal mothers that often occurs is nipple milk blisters due to lack of knowledge of the mother. The achievement of exclusive breastfeeding in Indonesia in 2021 (56.9%) has not reached the national exclusive breastfeeding target. Failure to breastfeed and low exclusive breastfeeding are caused by lack of knowledge of postpartum mothers about breastfeeding techniques such as position and attachment during breastfeeding. This study aims to determine the influence of video media on knowledge of breastfeeding techniques in postpartum mothers in the Sambirejo Health Center Work Area. This type of research is quantitative with one grup pretest and posttest pre-experiment design, the population of this study is 35 people sampling techniques using purposive sampling techniques so that the sample becomes 23 postpartum mothers in the working area of the Sambirejo Health Center. The statistical test used is Wilcoxon. Based on the results of statistical tests using Wilcoxon, p values $(0.000) < \alpha (0.05)$ were obtained, so this shows that there is an influence of YUBESI video media on knowledge of breastfeeding techniques in postpartum mothers. It is hoped that this research and video can increase the knowledge of postpartum mothers and can apply breastfeeding techniques correctly research.

Keywords : Breastfeeding Technique, Video Media, Knowledge, Postpartum Mother

PENDAHULUAN

Masa nifas merupakan masa yang dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan ibu kembali seperti sebelum hamil, masa ini akan berlangsung selama 6 minggu. Pada masa nifas terdapat masalah yang akan timbul pada saat menyusui meliputi puting susu lecet, payudara bengkak, saluran susu tersumbat dan mastitis (Astutik, Y, 2019). Masalah ibu nifas saat menyusui yang sering terjadi berdasarkan laporan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2008-2009 ibu mengalami puting susu lecet (55%). Puting susu lecet membuat ibu menjadi malas menyusui sehingga produksi ASI berkurang akhirnya bayipun malas menyusu pada ibu dan ASI Eksklusif tidak terpenuhi (Simamora, 2022).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menetapkan target cakupan ASI Eksklusif secara nasional (80%). Berdasarkan data pada Kemenkes Indonesia 2021 tercatat pemberian ASI Eksklusif yang ada di Indonesia (56,9%) dan Provinsi Bengkulu (66,3 %). Pada Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu di tahun 2019 tercatat pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Rejang Lebong (65,15%) sehingga cakupan yang diperoleh ini belum mencapai target cakupan nasional yang ditetapkan.

Kegagalan menyusui dan rendahnya pemberian ASI Eksklusif merupakan masalah yang perlu mendapatkan perhatian, ini terjadi karena kurangnya pengetahuan ibu nifas mengenai teknik dalam menyusui bayinya (Mauluddina, F dan Anggeni, 2021). Pengetahuan ibu nifas yang kurang atau salah seperti posisi dan perlekatan saat menyusui dapat menyebabkan puting susu lecet (Astutik, Y, 2019). Serta faktor ibu yaitu keinginan dan keyakinan ibu untuk memberikan ASI yang disebut dengan istilah self efficacy dalam menyusui (Andini et al., n.d.) Adapun peran bidan dalam memberikan penkes mengenai pengetahuan teknik menyusui terhadap ibu nifas seperti memberitahu cara yang baik dan benar tentang teknik menyusui, sehingga diharapkan dengan penkes tersebut dapat membuat meningkatnya pengetahuan ibu dan pemberian ASI kepada bayinya (Nurkhotifah, R dan Hindiarti, Y, 2021).

Dalam meningkatkan pengetahuan, bidan dapat menggunakan media sebagai alat bantu memberikan edukasi kepada ibu nifas. Media promosi kesehatan yang dapat digunakan berupa media cetak, media audiovisual dan media luar ruangan (Jatmika, 2019). Media video yang menggunakan indera pandang 75-87%, indera pendengaran 13%, sehingga terbukti lebih efektif digunakan karena media ini menggunakan banyak indera seperti penglihatan dan pendengaran, maka pendidikan kesehatan akan semakin mudah dimengerti dan pengetahuan akan meningkat (Shopia, 2022).

Berdasarkan data dimana rendahnya cakupan ASI Eksklusif pada tahun 2021 di Indonesia (56,9%), Provinsi Bengkulu (66,3 %) dan Kabupaten Rejang Lebong (65,15) dimana cakupan ini belum mencapai target ASI Eksklusif secara nasional. Pada wilayah kerja Puskesmas Sambirejo pada tahun 2022 cakupan ASI Eksklusif nya juga masih rendah hanya (48%) faktor penyebabnya karena kurangnya pengetahuan ibu dalam mengetahui bagaimana teknik menyusui yang baik dan benar serta belum ada media video yang diberikan sebagai media edukasi pendidikan kesehatan teknik menyusui di Wilayah Puskesmas Sambirej, bedanya dengan media video lainnya video ini lebih menjelaskan secara spesifik tahapan teknik menyusui yang benar dimana media video yang banyak menggunakan panca indera telinga yang mendengarkan melalui audio dan mata melihat video dan gambar yang dipaparkan sehingga pengetahuan ibu nifas mengenai teknik menyusui meningkat. Tujuan penelitian ini agar dapat mengetahui pengaruh media video pada pengetahuan teknik menyusui pada ibu nifas. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sambirejo pada bulan Mei tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Pre-Eksperimen dengan pendekatan one group pretest-posttest dengan memberikan kuesioner pengetahuan teknik menyusui lalu melakukan intervensi menonton video sebanyak 2 kali dengan durasi 07.58 menit yang berisikan materi menyusui, tanda dan posisi perlekatan

teknik menyusui yang benar, dampak dari cara menyusui yang salah, gambar posisi menyusui dan video teknik menyusui

Populasi pada penelitian ini melibatkan ibu nifas yang sudah melahirkan secara normal di Wilayah Kerja Puskesmas Sambirejo pada bulan April sampai Mei sebanyak 35 orang dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 23 orang ibu nifas. Penelitian dilakukan *dengan wawancara*

HASIL DAN PEMBAHASAN

TABEL 1. DISTRIBUSI FREKUENSI KARAKTERISTIK RESPONDEN

Variabel	n	%
Umur		
20-35 tahun	19	82,6
>35 tahun	4	17,4
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	15	65,2
Bekerja	8	34,8
Pendidikan		
Pendidikan Rendah	7	30,4
Pendidikan Tinggi	16	69,6
Paritas		
Primipara	9	39,1
Multipara	14	60,9

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa pada karakteristik responden ibu nifas dilihat dari umur hampir sebagian responden berumur 20-35 tahun sebanyak 19 orang (82,6%) dan berumur >35 tahun sebagian kecil 4 orang (17,4%), dilihat dari segi pekerjaan responden sebagian besar dari responden tidak bekerja yaitu 15 orang (65,2%) dan yang bekerja 8 orang (34,8%), pada jenjang pendidikan sebagian besar responden berpendidikan tinggi sebanyak 16 orang (69,6%) dan hampir sebagian responden berpendidikan rendah 7 orang (30,4%), sedangkan dari segi paritas hampir sebagian responden primipara yaitu 9 orang (39,1%) dan sebagian besar dari responden multipara 14 orang (60,9%).

TABEL 2. RERATA SKOR PENGETAHUAN IBU NIFAS SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN MEDIA VIDEO (YUBESI) AYO IBU BELAJAR TEKNIK MENYUSUI

Variabel	Min	Max	Mean	Median	SD	Beda mean
Pretest	14	23	17,61	17,00	2,872	
Posttes	22	27	25,87	26,00	1,456	8,26

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa rata-rata skor pengetahuan sebelum diberikan intervensi adalah sebesar 17,61 dengan standar deviasi sebesar 2,872 setelah diberikan intervensi rata-rata skor pengetahuan menjadi sebesar 25,87 dengan standar deviasi sebesar 1,456 artinya terdapat peningkatan rata-rata skor pengetahuan setelah diberikan intervensi sebesar 8,26.

TABEL 3. PENGARUH MEDIA VIDEO YUBESI TERHADAP PENGETAHUAN TEKNIK MENYUSUI PADA IBU NIFAS DI PMB WILAYAH PUSKESMAS SAMBIREJO

Variabel	Mean	SD	Beda Mean	P-Value
Sebelum diberikan video (pretest)	17,61	2,872		
Sesudah diberikan video (posttest)	25,87	1,456	8,26	0,000

Berdasarkan tabel 3 didapatkan perbedaan yang signifikan antara pengetahuan pada saat belum menonton video dan pengetahuan setelah menonton video dengan nilai *p-value* = 0,000 (<0,05) sehingga artinya ada pengaruh video terhadap pengetahuan ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Sambirejo Kabupaten Rejang Lebong.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa umur tertinggi pada ibu nifas pada umur 20-35 tahun (82,6%). Berdasarkan hasil penelitian bahwa umur mempengaruhi pengetahuan seseorang dimana sebagian besar responden dalam penelitian ini berusia 20-35 tahun yang merupakan usia yang produktif untuk mengingat sesuatu yang sudah diberikan dimana ini juga didukung dengan media video yang menggunakan banyak panca indera yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang sehingga pengetahuan responden dalam teknik menyusui dapat meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu dimana mayoritas ibu berada pada rentang usia produktif 20-35 tahun yang menunjukkan bahwa usia ini memiliki kaitan dengan pengetahuan dalam berfikir dan mengingat serta pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik (Anggraeni, L, 2023).

Pada pekerjaan responden, terdapat responden yang tidak memiliki pekerjaan sebanyak (65%) sedangkan pada responden yang memiliki pekerjaan hanya (34,8%) Hal

ini sejalan dengan penelitian (Ramli, 2020) yang mengatakan bahwa pekerjaan ini memiliki kaitan dengan pengetahuan seseorang karena orang yang bekerja akan banyak bertukar informasi dengan orang banyak sehingga hal ini bisa menambah pengetahuan seseorang.

Pada pendidikan responden dalam penelitian ini sebagian besar ibu yang memiliki pendidikan tinggi sebanyak (69,6) dan berpendidikan rendah (30,4%) hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hrp, D, A, P, 2023) dimana pendidikan sangat mempengaruhi pengetahuan seseorang dan memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas sehingga ibu yang memiliki pendidikan tinggi lebih banyak mengetahui sesuatu dan lebih mudah mengerti apa yang dimaksud, sehingga semakin tinggi pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap pengetahuannya. Berdasarkan hasil penelitian pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang dimana apabila seseorang tersebut memiliki pendidikan yang tinggi maka semakin mudah responden tersebut menerima informasi yang diberikan, tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa ibu yang memiliki pendidikan rendah maupun tinggi memiliki pengetahuan yang kurang dalam teknik menyusui karena juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti usia, pekerjaan dan paritas.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa ibu dengan paritas primipara (39,1%) dan multipara (60,9%) hal ini sejalan dengan penelitian (Nurfauziah, A dan Harahap, H, 2022) bahwa paritas merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan, semakin banyak jumlah anak dilahirkan semakin baik pengetahuan ibu berdasarkan pengalaman sebelumnya yang didapatkan langsung atau tidak langsung. Berdasarkan hasil penelitian bahwa paritas memiliki peran dalam pengetahuan teknik menyusui ibu dikarenakan pengetahuan menyusui ibu dari pengalaman ibu sebelumnya. Pada ibu primipara cenderung memiliki pengetahuan yang kurang dari ibu multipara karena pengalaman menyusui ibu sebelumnya.

Rata-Rata Pengetahuan Teknik Menyusui Ibu Nifas Sebelum Dan Sesudah Di Berikan Video

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa adanya perbedaan rerata pengetahuan dengan total pertanyaan 27 soal dimana pada pretest atau sebelum diberikan intervensi media video rata-rata pengetahuan ibu nifas hanya 17,61 dengan standar deviasi 2,872 dan nilai minimal yang paling rendah dijawab benar hanya 14 soal serta nilai maksimal yang paling banyak dijawab benar sebanyak 23 soal sedangkan rata-rata pengetahuan posttest atau sesudah diberikan intervensi media video rata-ratanya meningkat menjadi 25,87 dengan standar deviasi 1,456 dan nilai minimal yang paling rendah dijawab benar 22 soal dan nilai maksimal yang paling banyak dijawab benar 27 soal. Sehingga secara keseluruhan terdapat perbedaan pada rata-rata pengetahuan ibu nifas dan terdapat peningkatan pengetahuan mengenai teknik menyusui.

Pada penelitian ini diberikan intervensi menggunakan media video YUBESI (Ayo Ibu Belajar Teknik Menyusui) sebanyak 2 kali dengan durasi 07.58 menit yang dimana pada video tersebut memiliki tampilan yang menarik disertai gambar dan video yang bergerak, terdapat audio yang menjelaskan mengenai teknik menyusui serta dilengkapi teks setiap pemaparan materi pada gambar maupun video sehingga responden dapat menggunakan banyak panca indera pada saat menonton video tersebut selain pendengaran responden juga melibatkan penglihatan sehingga pengetahuan mengenai teknik menyusui pada responden ibu nifas dapat meningkat.

Hal ini sejalan dengan (Shopia, 2022) yang juga menyatakan bahwa media video menggunakan indera pandang sebanyak 75%-87%, indera pendengaran 13%, sehingga terbukti lebih efektif untuk digunakan untuk meningkatkan pengetahuan seseorang karena melibatkan banyak indera saat menonton video. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terjadi peningkatan rerata pengetahuan ibu nifas dimana selisih rata-rata pretest dan posttest sebesar (8,26) dan pada pretest terdapat jawaban responden dengan skor terendah yang dijawab benar hanya 14 dimana karakteristik pada responden tersebut ialah ibu

primipara dan tidak bekerja (IRT) ini merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan ibu tersebut.

Hal ini didukung oleh penelitian (Nurfauziah, A dan Harahap, H, 2022) dimana yang menyatakan bahwa paritas juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan ssesuai dengan pengalaman yang didapatkan pada anak-anak sebelumnya. Ini juga sejalan dengan penelitian yang mengatakan bahwa pekerjaan ini memiliki kaitan dengan pengetahuan seseorang karena orang yang bekerja akan banyak bertukar informasi dengan orang banyak sehingga hal ini bisa menambah pengetahuan seseorang.

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang dilakukan pada saat *posttest* atau setelah dilakukan intervensi skor terendah atau minimal dari responden ibu nifas meningkat sebesar 22 dan nilai maksimal yang diperoleh ibu nifas yang dijawab benar sebesar 27 soal, dimana peneliti menggunakan media video YUBESI dengan intervensi sebanyak 2 kali dimana memiliki durasi video 07.58 menit sehingga terjadi peningkatan pengetahuan ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Sambirejo mengenai pengetahuan teknik menyusui karena dengan menonton video yang melibatkan banyak panca indera dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Batjo, 2021) dimana terdapat peningkatan pada nilai rerata pengetahuan pada ibu hamil yang diberikan media video mengenai bagaimana teknik menyusui yang baik dimana selesai diberikan intervensi dengan menonton video didapatkan rerata pengetahuan ibu hamil tersebut sebesar 18,93.

Pada penelitian (Wati, L dan Indriani, 2023) juga memiliki hasil penelitian yang sama dimana meningkatnya pengetahuan ibu nifas dengan menggunakan media video sebagai intervensi untuk meningkatkan pengetahuan ibu nifas dimana pada kelompok intervensi didapatkan nilai rerata tingkat pengetahuannya sebesar 96,88 sedangkan pada kelompok control didapatkan nilai rerata tingkat pengetahuannya sebesar 75,00.

Pengaruh Media Video YUBESI (Ayo Ibu Belajar Teknik Menyusui) Terhadap Pengetahuan Teknik Menyusui Pada Ibu Nifas Di Wilayah Puskesmas Sambirejo Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2023

Penelitian ini menemukan bahwa didapatkan nilai $p\ value (0,000) < \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima yang berarti ada pengaruh media video YUBESI dalam meningkatkan pengetahuan ibu nifas mengenai teknik menyusui.

Untuk meningkatkan pengetahuan ibu nifas bidan dapat menggunakan media sebagai alat bantu dalam memberikan edukasi atau memberikan pengetahuan seperti media video, dimana pada media video ini menggunakan telinga yang menerima lewat suara didalam video serta mata melihat video yang dipaparkan (Fadyllah, M, I dan Prasetyo, 2021). Selain itu media video memiliki tampilan gambar bergerak dan bersuara saat ditonton membuat semua kalangan menyukainya dan dapat menontonnya tanpa batas umur, pendidikan, pekerjaan dan tepat untuk menyampaikan pengetahuan dan pesan kesehatan (Munayarokh, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa media video YUBESI yang diberikan pada ibu nifas dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai teknik menyusui karena pada media video ini terdapat audio penjelasan yang dilengkapi juga dengan teks setiap pemaparan pada materi yang ditampilkan, dilengkapi dengan materi menyusui, tanda dan posisi perlekatan yang baik dan benar, dampak yang didapatkan dari cara menyusui yang kurang tepat, gambar posisi menyusui serta video langkah-langkah teknik menyusui sehingga pada saat menonton video, reponden banyak melibatkan indera penglihatan dan pendengaran sehingga lebih efektif dan meningkatkan pengetahuan ibu nifas.

Ini sejalan dengan penelitian (Shopia, 2022) dimana media video yang menggunakan indera pandang sebanyak 75%-87%, indera pendengaran 13%, terbukti lebih efektif untuk digunakan dalam media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan seseorang karena media video ini banyak melibatkan panca indera membuat pengetahuan seseorang bertambah dan penkes yang diberikan semakin mudah dimengerti. Selain itu sebagian besar

pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Penelitian ini sejalan dengan (Batjo, 2021) dimana hasil penelitian didapatkan setelah dilaksanakannya program edukasi dengan menggunakan media video terdapat peningkatan nilai rerata sebelum dan sesudah sebesar 18,93 serta hasil analisis uji Wilcoxon diperoleh nilai *p-value* 0,001 ($p < 0,05$) sehingga ada pengaruh video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil terhadap teknik menyusui.

Hal ini juga didukung dengan penelitian (Nurkhozifah, R dan Hindiarti, Y, 2021) didapatkan hasil uji *statistik* didapatkan bahwa nilai *p value* = 0,031 < (0,05), yang artinya bahwa memiliki hubungan pendidikan kesehatan melalui media video berbasis android dengan pengetahuan ibu mengenai teknik menyusui yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa peningkatan pengetahuan responden dikarenakan peneliti memberikan intervensi dengan menonton video yang terbukti dapat menambah pengetahuan seseorang dimana media video yang banyak menggunakan panca indera dimana telinga yang mendengarkan melalui audio dan dimana mata melihat video dan gambar yang dipaparkan sehingga pengetahuan ibu nifas mengenai teknik menyusui meningkat.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan hasil dari uji *statistik* dengan nilai signifikan *p value* = 0,000 ($< 0,05$) yang dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini ada pengaruh Media Video YUBESI (Ayo Ibu Belajar Teknik Menyusui) Terhadap Pengetahuan Teknik Menyusui Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Sambirejo Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2023.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang sudah ikut andil untuk membantu dalam penelitian ini kepada para dosen pembimbing, rekan-rekan yang ikut

berpartisipasi dan seluruh responden sehingga penelitian ini dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, I. F., Susanti, E., & Puspita, Y. (n.d.). *Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Optimalisasi Breastfeeding Self-Efficacy Di PMB Kabupaten Rejang Lebong The Effect Of Baby Massage On The Optimization Of Breastfeeding Self-Efficacy In PMB Rejang Lebong*. 6(1), 8–16.
- Anggraeni, L, D. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Dengan Teknik Pemberian ASI Secara Eksklusif. *Jurnal Education and Development*, 11.
- Astutik, Y, R. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*. Cv Trans Info Media.
- Batjo, D. (2021). Teknik Menyusui Melalui Video Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar, XVI*.
- Fadylah, M, I dan Prasetyo, Y. . (2021). Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Audiovisual Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Merawat Anak Dengan Stunting. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 16.
- Hrp, D, A, P, P. dan R. (2023). Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui Di Praktik Bidan Mona Kota Padangsidimpuan Tahun 2022. *Aksen Jurnal*, 03.
- Jatmika, D. (2019). *Buku Ajar Media Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Penerbit K-Media.
- Mauluddina, F dan Anggeni, U. (2021). Penyuluhan Dan Konseling Tentang Teknik Menyusui Yang Benar. *Communnity Development Journal*, 2.
- Munayarokh, D. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Peningkatan

- Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe. *Juru Rawat Jurnal Update Keperawatan*, 2.
- Nurfauziah, A dan Harahap, H, T. (2022). Gambaran Pengetahuan Ibu Menyusui Yang Tidak Memberikan ASI Eksklusif di Puskesmas Perlayuan Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. *Gentle Birth*, 5.
- Nurkhofifah, R dan Hindiarti, Y, I. (2021). Hubungan Pendidikan Kesehatan Melalui Video Berbasis Android Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Teknik Menyusui Yang Benar Di Wilayah Kerja Puskesmas Cigayam. *Journal Of Midwifery and Public Health*, 03.
- Ramli, R. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Sidotopo. *Jurnal Promkes*, 8.
- Shopia, D. (2022). Prmosi Kesehatan Melalui Media Video Dalam Mengubah Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Tentang Inspeksi Visual Asam Asetat Test. *Jurnal IMJ Indonesia Midwifery Journal*, 6.
- Simamora, D. (2022). Hubungan Teknik Menyusui Yang Benar Dengan Kejadian Puting Susu Lecet Di Desa Paku Kec. Galang Tahun 2021. *Journal of Health and Medical Science*, 1.
- Wati, L dan Indriani, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Video Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui Yang Benar Di Praktek Mandiri (PMB) Nurhaida Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory*, 6.